



**PRAKTEK HIDUP ROHANI ANAK DALAM  
KELUARGA *BROKEN HOME* DI STASI ST. KLETUS  
HENDRIKUS NDUARIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**

**Pendidikan**

**Oleh**

**THERESIA VALENTA WATI**

**213335**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

**TAHUN 2025/2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul “**Praktek Hidup Rohani Anak Dalam Keluarga *Broken***

***Home* di Stasi St. Kletus Hendrikus Nduaria” karya,**

Nama : Theresia Valenta Wati

Nim : 213335

Program Studi: Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 09 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Norbertus Labu, S.Fil.,M.Si  
NIDN: 2729016901

Pembimbing II



Mathilde Mitha, S. Pd., M. Si  
NIDN: 0804088902

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “**Praktek Hidup Rohani Anak dalam Keluarga *Broken Home* di Stasi St. Kletus Hendrikus Nduaria**” karya,

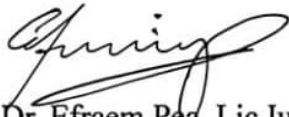
Nama : Theresia Valenta Wati

NIM : 213335

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **13 Januari 2026** dan dinyatakan LULUS.

Penguji I



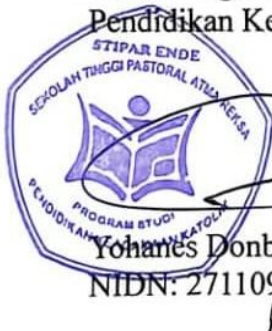
Dr. Efraem Paa, Lic.Iur.Can.  
NIDN: 2719126801

Penguji II



Kristoforus Kopong, S.Fil.,M.Hum  
NIDN: 2705057601

Ketua Program Studi  
Pendidikan Keagamaan Katolik



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic,Th  
NIDN: 2711098001

Mengesahkan  
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A  
NIDN: 0821106401

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Theresia Valenta Wati  
Nim : 213335  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik  
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini Menyatakan Bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Theresia Valenta Wati

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

“Hendaklah kamu menjadi pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja”

(Yakobus 1:22)

### **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini dipersembahkan untuk orang-orang yang berjasa dalam proses penulisan skripsi.

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan karunia-Nya hingga skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada kedua orang tua yang tercinta Bapak Aloysius Wangge dan Mama Martina Ta yang telah melahirkan, membesarkan dan memberikan kasih sayang serta dukungan dalam bentuk doa sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Dosen pembimbing Dr. Norbertus Labu, S. Fil.,M.Si. yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk kakak-kakak saya Maria Modesta Nona Embu, Bernabas Kabu, Lukas Trifonia, Mersiana Mamung, Kletus Beda dan keponakan saya Apolinarius Wangge, Santrio Alexsius Wangge, Wilhelmus Kabu, Maria Ciara Aprilioni, Marselina Kara, Hendrikus Arnoldus Wangge, Sirilius Arsandi Dala, Karolus C.K.Sd serta semua keluarga dan para leluhur yang senantiasa mendukung penulis dengan berbagai cara sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
5. RD. Klemens Soa Pr, RD. Roberto Onesimus Pati Pr, sebagai pastor pendamping tahun orientasi pastoral kurang lebih satu tahun di Paroki St. Martinus Nangaroro. Bapak ibu dosen dan para pengawai yang telah mendampingi selama masa kuliah. Juga kepada Ibu kepala sekolah beserta para guru di SMP Negeri 1 Nangaroro yang telah membantu penulis selama menjalankan kegiatan pastoral sekolah serta anak-anak murid
6. Sahabat saya, Eugenitri Fatima Minggu, Feliks Cawa, Yomartus Karo Gago, teman-teman bimbingan dan semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan serta membantu penulis selama proses perkuliahan.

## ABSTRAK

Wati, Theresia Valenta. 2025. “Praktek Hidup Rohani Anak Dalam Keluarga *Broken Home* Di Stasi St. Kletus Hendrikus Nduaria”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing : Dr. Norbertus Labu, S. Fil.,M.Si.

**Kata kunci:** praktik hidup rohani, anak, keluarga *broken home*

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam menanamkan nilai-nilai spiritual bagi anak. Melalui keluarga, anak belajar mengenal nilai-nilai keagamaan, berdoa, serta membangun relasi dengan Tuhan. Kondisi keluarga yang tidak utuh seperti *broken home* sering berdampak pada perkembangan kehidupan rohani anak. Di Stasi St. Kletus Hendrikus Nduaria ditemukan beberapa anak dari keluarga *broken home* yang mengalami kurangnya dukungan dalam pembentukan hidup rohani. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah praktik hidup rohani anak dalam keluarga *broken home* di Stasi St. Kletus Hendrikus Nduaria. Faktor-faktor yang memengaruhi praktik hidup rohani tersebut antara lain kurangnya pendampingan orang tua serta minimnya teladan hidup beriman dalam keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik hidup rohani anak dalam keluarga *broken home*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi anak-anak dari keluarga *broken home*, orang tua, serta katekis di Stasi St. Kletus Hendrikus Nduaria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik hidup rohani anak cenderung belum dijalankan secara optimal, terutama dalam keikutsertaan pada perayaan Ekaristi dan kegiatan sekami. Meskipun demikian, beberapa anak tetap menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan rohani karena adanya dukungan dari lingkungan lain, seperti gereja dan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya peran gereja dan sekolah dalam mendukung perkembangan hidup rohani anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi keluarga *broken home* berpengaruh terhadap praktik hidup rohani anak. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan khusus dari keluarga, gereja, dan sekolah agar anak tetap bertumbuh secara rohani. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji peran pastoral gereja secara lebih mendalam dalam pendampingan anak dari keluarga *broken home*.